

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

Penelitian yang dilaksanakan berupa serangkaian tindakan yang harus dilakukan secara terus menerus melalui beberapa siklus, dimana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi membaca peta di kelas V B SDN Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi penelitian ini diawali

4.1.1 Paparan Data Awal

Setelah melaksanakan tindakan tes prasiklus pada proses pembelajaran IPS di SDN Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang membaca peta di kelas V-B yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2019 didapatkan hasil bahwa dari 30 siswa di kelas hanya 3 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 10% dan mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Banyaknya siswa yang tidak mencapai target disebabkan karena pada proses pembelajarannya guru hanya menjelaskan materi secara sekilas saja, terutama pada materi membaca peta. Hal ini terjadi karena akibat dari penyatuan berbagai mata pelajaran dalam satu kegiatan pembelajaran dalam waktu yang sama, selain itu, jarang guru menggunakan peta sebagai media pembelajarannya, ditambah lagi karena dalam buku sumber, materi membaca peta hanya sedikit dan hanya disediakan gambar peta buta tanpa keterangan sehingga siswa kurang memahami berbagai hal terkait dengan membaca peta.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2019 di kelas V-B SDN Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang diperoleh data sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

- a. Proses pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa tidak secara aktif mengikuti pembelajaran.
- b. Guru cenderung memberi perhatian lebih kepada siswa yang pandai.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

- c. Metode belajar yang digunakan secara dominan yaitu metode ceramah.
 - d. Guru tidak menggunakan media untuk membantu proses belajar.
 - e. Pengelolaan kelas yang kurang dinamis karena siswa hanya duduk diam di kursinya masing-masing dan mendengar penjelasan dari guru.
2. Aktivitas siswa
- a. Jalannya proses pembelajaran terkesan hanya satu arah tanpa adanya diskusi atau bertukar pendapat dalam bentuk apapun.
 - b. Beberapa siswa duduk tanpa pengawasan guru hanya berbicara-bincang dengan temannya dan tidak memperhatikan.
 - c. Siswa cenderung kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Dalam proses evaluasi terlihat beberapa siswa bekerjasama (mencontek) dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa terdapat masalah pada kinerja guru yang akan berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut memerlukan suatu tindakan penyelesaian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan tes pra siklus tentang membaca peta. Soal pra siklus yang dibuat disusun berdasarkan buku siswa yang digunakan di SDN Jatihurip. Berikut hasil belajar yang diperoleh dari tes pra siklus:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Tes Pra Siklus Siswa Materi Membaca Peta

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Aisyah N. S.	55		✓
2	Alya Widia Rubianti	75	✓	
3	Aulya Azalia M.	55		✓
4	Aqiela E. L.	50		✓
5	Azahra Salsa D.	25		✓
6	Dadan Juanda	5		✓
7	Daliilah M. S. M. L. M.	70	✓	
8	Davina M. P.	50		✓
9	Farel A. F.	60		✓
10	Firli Apryaeni P. D.	50		✓
11	Ikhsan Mukkamil	35		✓

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
12	Keysha Julyanti	45		✓
13	Keisya Marvella	50		✓
14	Kristian A. N.	15		✓
15	Mayaasin N. Z.	60		✓
16	M. Farrel	45		✓
17	M. Puji M.	45		✓
18	M. Luthfi	40		✓
19	Novia Wulansari	60		✓
20	Pajar Budiman	40		✓
21	Ridwan A.	60		✓
22	Reyhan Gustiana	60		✓
23	Rizwan H.	55		✓
24	Silvia Porsefiani	45		✓
25	Saripudin	60		✓
26	Sinar Elmerillia	30		✓
27	Suci Ratna Imelia	55		✓
28	Syabila Noer Julian	40		✓
29	Soviani R.	70	✓	
30	Widya Rahma W.	55		✓
Jumlah			3	27
Persentase			10%	90%

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS masih sangat rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 3 dari 30 siswa mencapai KKM, sedangkan 27 lainnya belum mencapai KKM dengan KKM 70. Kurangnya ketercapaian belajar siswa disebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajarannya dengan menerapkan pendekatan yang baru agar siswa terlibat aktif dalam mencari informasi. Pada penelitian ini, diterapkan pendekatan pembelajaran saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi membaca peta.

4.1.2 Paparan Data Tindakan

4.1.2.1 Paparan Data Tindakan Siklus I

Berdasarkan data awal yang telah dipaparkan, maka penelitian tindakan diperlukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar pada mata pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi membaca peta di kelas V B SDN Jatihurip dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Penelitian tindakan siklus I dilaksanakan di SDN Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, terdiri atas 17 orang siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2019. Penelitian tindakan siklus I ini dilakukan pada satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6×35 menit. Hal ini karena SDN Jatihurip ini sudah menggunakan kurikulum 2013, jadi pembelajarannya bersifat tematik sehingga materi membaca peta yang akan peneliti sampaikan harus disatukan dengan mata pembelajaran lain. Pembelajaran membaca peta ini ditekankan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menentukan pokok pikiran dalam bacaan. Data yang didapat akan divalidasi menggunakan teknik *Member Check*, *Expert Opinion* dan *Audit Trail*. *Member Check* dilakukan untuk mengemukakan hasil perolehan sementara untuk memperoleh tanggapan, pendapat baik dari guru ataupun siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga diperoleh data yang akurat. *Expert Opinion* dilakukan dengan berdiskusi kepada para pakar atau dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan. *Audit Trail* dilakukan dengan teman kuliah baik dari teman sekelas maupun teman yang diluar yang memiliki pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas. *Triangulasi* dilakukan dengan memeriksa keakuratan data melalui instrumen hasil belajar, instrumen aktivitas siswa, instrumen kinerja guru.

Data yang telah diuraikan pada pelaksanaan siklus I merupakan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pengumpul data berupa format observasi perencanaan kinerja guru, format pelaksanaan pelaksanaan kinerja guru, dan soal evaluasi. Setelah data terkumpul, akan dianalisis dan divalidasi terlebih dahulu menggunakan teknik *member check*, *expert opinion* dan *triangulasi*. Hal ini dilakukan agar kebenaran data yang diperoleh dapat bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

4.1.2.1.1 Paparan Data Perencanaan Siklus I

Sebelum peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar materi membaca peta, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Pembelajaran (RPP), SDN Jatihurip telah menerapkan kurikulum 2013, jadi RPP yang disusun merupakan RPP tematik yang tematik yang terdiri atas mata pembelajaran IPS tentang pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, dan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menentukan pokok pikiran pada bacaan. Perencanaan tindakan tersebut dilakukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan pendekatan saintifik pada materi membaca peta.
- b. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik
- c. Mempersiapkan materi dan sumber belajar yang akan digunakan.
- d. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran.
- e. Mempersiapkan soal latihan evaluasi
- f. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- g. Mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan observasi aktivitas siswa.
- h. Adapun perencanaan pelaksanaan pendekatan saintifik pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, rincian kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Salam pembuka
- b) Guru memberikan salam
- c) Guru menanyakan kabar siswa
- d) Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran
- e) Guru memeriksa kehadiran siswa
- f) Guru bertanya kepada siswa apa saja yang siswa ketahui mengenai peta serta manfaatnya.
- g) Siswa mendengar penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- h) Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar dengan cara berhitung dan mengkondisikan tempat duduk supaya siswa dapat belajar dengan nyaman

a) Tahap Mengamati

- Guru menyajikan gambar peta dan peserta didik mengamati peta yang disajikan
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai skala, dan memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya, lalu guru memberi penguatan atas jawaban peserta didik
- Guru memberi contoh cara mengukur skala, misal jarak Alun-alun Sumedang ke Desa Jatihurip.
- Setelah memberi contoh, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengetahui jarak A dan B pada peta dan peserta didik menghitung skalanya.
- Setelah mengamati peta, peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk menulis hal-hal yang ingin mereka ketahui terkait pengertian lokasi, pengertian peta, syarat-syarat peta, dan unsur-unsur peta dengan mengisi lembar kerja peserta didik yang sudah dipersiapkan guru misalnya pengertian lokasi, pengertian peta.
- Berdasarkan sejumlah hal-hal yang ingin diketahui dari permasalahan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan satu permasalahan yang penting sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b) Tahap Menanya

- Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan gambar pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan manusia, contoh apa pengertian lokasi? apa pengertian peta? Bagaimana cara menghitung skala peta? dsb.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

- Perwakilan dari masing-masing kelompok menulis pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui
 - Peserta didik diajak untuk menyeleksi pertanyaan apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran kedalam rumusan pertanyaan.
- c) Tahap Mengumpulkan Informasi
- Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber terutama membaca buku siswa, buku atlas, atau siswa mencari informasi tersebut dari internet
- d) Tahap Mengolah Informasi
- Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari hasil membaca buku siswa, buku atlas dan dari internet bersama dengan kelompoknya.
 - Opsional: guru dapat menukarkan pertanyaan yang dibuat pada langkah Menanya antar kelompok satu dengan yang lainnya
- e) Tahap Mengkomunikasikan Informasi
- Peserta didik didalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan
 - Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi
 - Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

- 3) Kegiatan Akhir
 - a) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari
 - b) Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa, untuk mengukur sejauh mana materi yang dipelajari diterima oleh siswa
 - c) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya,
 - d) Guru menutup kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan doa bersama dan salam.

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan tindakan, adapun hasil observasi perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Perencanaan Siklus I

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
1	TUJUAN PEMBELAJARAN				
	a. Kesesuaian dengan KI, KD dan indikator				✓
	b. Tujuan dirumuskan dengan lengkap dan jelas				✓
	Persentase	100%			
2.	MATERI AJAR				
	a. Menentukan materi ajar sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik			✓	
	Persentase	67%			
3.	METODE PEMBELAJARAN				
	a. Memilih metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan dan materi ajar				✓
	Persentase	100%			
4.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Pengarahan tentang kegiatan belajar			✓	
	b. Apersepsi/panduan tes awal		✓		

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
	Kegiatan inti				
	a. Menentukan jenis kegiatan			✓	
	b. Menyusun langkah-langkah mengajar				✓
	c. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar				✓
	d. Merancang kegiatan mengamati				✓
	e. Membimbing siswa untuk bertanya				✓
	f. Merancang kegiatan mengumpulkan data				✓
	g. Merancang kegiatan mengolah data				✓
	h. Merancang kegiatan mengkomunikasikan data				✓
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran			✓	
	b. Merancang tugas rumah	✓			
	Persentase	66%			
5.	ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR/LKS				
	a. Menentukan pengembangan alat pengajaran			✓	
	b. Menentukan media pengajaran				✓
	c. Menentukan sumber belajar			✓	
	d. Menentukan LKS			✓	
	Persentase	66%			
6.	PENILAIAN				
	a. Membuat alat penilaian dan jenis penilaian				✓
	b. Menentukan prosedur penilaian				✓
	Persentase	100%			
Jumlah		0	1	14	39
		54			
Persentase		82%			

4.1.2.1.2 Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2019.

Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan observasi dan penilaian terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Kegiatan Pembuka

Pada awal pembelajaran guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran siswa, lalu guru meminta siswa untuk mengeluarkan alat tulisnya masing-masing.

Untuk mempersiapkan kondisi siswa supaya dapat mengikuti pembelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan Tepuk Semangat secara kompak lalu melakukan apersepsi dengan melontarkan pertanyaan tentang apa yang siswa ketahui mengenai peta serta memberi penguatan atas pendapat siswa.

- G : “apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan peta?”
S : “Tahu pak. yang suka ada di dalam lembar undangan pernikahan ya pak?”
G : “iya betul itu salah satunya. Apa ada yang bisa memberikan contoh lain tentang peta?”
S : “Saya Pak!!” jawab salah seorang siswa sambil mengangkat tangannya “*Google Maps* pak.”
G : “iya betul sekali nak, nah sekarang ada yang tahu fungsi peta itu untuk apa?”
Beberapa siswa mengangkat tangan, lalu guru menunjuk salah satu dari mereka.
S : “supaya tahu jalan pak..!” jawab dengan percaya diri
G : “iya betul, nah apakah fungsi peta hanya untuk mengetahui jalan saja? Tentu tidak nak, tahukah kalian bahwa dengan peta kita dapat mengetahui jarak, ketinggian suatu dataran, batas wilayah dan lain-lain.”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, lalu guru mengelompokkan siswa ke dalam 5 kelompok belajar, guru membagi kelompok dengan cara berhitung serta mengatur posisi tempat duduk supaya kelas kondusif dan siswa nyaman untuk mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Mengamati

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru memajang peta Kabupaten Sumedang yang ditempel pada papan tulis, lalu guru meminta siswa untuk mengamati peta Kabupaten Sumedang dengan seksama.

Siswa mengamati peta Kab. Sumedang dengan seksama, bahkan ada salah seorang siswa yang maju ke depan kelas dan mengamati peta dengan lebih dekat untuk mencari lokasi Desa Jatihurip dimana mereka tinggal, lalu teman-teman lainnya pun mengikuti untuk maju ke depan kelas.

Keadaan kelas pun hampir menjadi tidak kondusif karena setiap siswa ingin tahu lokasi tempat tinggal mereka, menanggapi hal ini, guru menyuruh kembali seluruh siswa ke kelompoknya masing-masing. Untuk mencegah kelas tidak kondusif kembali, guru meminta agar setiap kelompoknya maju secara bergiliran selama masing-masing 5 menit lalu setelah itu duduk kembali untuk mempersilahkan kelompok selanjutnya maju ke depan kelas untuk mengamati peta.

Kegiatan Menanya

Setelah semua kelompok mendapat giliran untuk maju ke depan guru memberi kesempatan kepada setiap siswa apabila ada yang ingin ditanyakan mengenai peta.

Pada tahap ini terjadi interaksi seperti berikut:

- G : “Baiklah, karena tiap kelompok sudah maju kedepan, apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai peta ini?”
- S : “ini maksudnya apa pak? sambil menunjuk ke arah Legenda Peta yang tercantum pada peta.
- G : “Oh, itu namanya Legenda Peta nak.
- S : “Legenda Peta itu apa pak? apa fungsinya?”
- G : “Legenda itu merupakan simbol untuk mengetahui lokasi yang tercantum berdasarkan lokasi nyata nak. Contohnya, kalian bisa lihat bahwa sungai disimbolkan dengan garis berwarna biru. Apakah kalian bisa mencari garis biru pada peta pada peta?”
- S : “iya pak saya melihatnya, ternyata banyak sekali ya pak.”
- G : “iya nak, garis-garis biru pada peta itu memang mewakili sungai-sungai yang sesungguhnya di Kabupaten Sumedang.”

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Selanjutnya guru menampung pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan siswa, lalu kemudian guru meminta siswa agar menuliskan pertanyaan-pertanyaan itu ke dalam selembar kertas. Guru berupaya merangsang supaya pertanyaan-pertanyaan yang ditulis siswa mengacu pada soal pra siklus, yaitu tentang pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Kegiatan Mengumpulkan Informasi

Setelah siswa selesai menulis pertanyaannya masing-masing, guru meminta menukarkan setiap kertas kepada tiap-tiap kelompok, lalu tiap kelompoknya diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapat dari kelompok lain. Dalam tahap mencari informasi ini, guru memperbolehkan untuk siswa mencari sumber ke perpustakaan atau bahkan boleh mencarinya di situs web internet apabila ada yang membawa perangkatnya, namun ternyata tidak satupun dari siswa yang membawa perangkat penjelajah internet, maka akhirnya siswa mencari sumber dari perpustakaan atau buku atlas yang siswa bawa untuk mengerjakan soal yang mereka dapatkan.

Dalam tahap mengumpulkan informasi ini, beberapa siswa tampak malah bermain-main di perpustakaan daripada membantu temannya mengerjakan. Untuk mengatasi masalah ini guru menegur siswa secara baik-baik dan memberi perhatian lebih supaya siswa yang bermain-main tersebut membantu temannya dalam mengerjakan soal.

Kegiatan Mengolah Informasi

Setelah semua kelompok selesai mengumpulkan informasi, guru menyuruh siswa untuk kembali ke kelas dan berdiskusi untuk menganalisis informasi yang mereka dapatkan dari perpustakaan. Dalam tahap ini guru berkeliling untuk melihat proses diskusi siswa, dan membantu apabila ada yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal tersebut.

Kegiatan Mengkomunikasikan Informasi

Setelah dipastikan bahwa semua kelompok telah selesai mengerjakan soal, guru meminta untuk seluruh anggota yang guru panggil untuk maju ke depan kelas dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang didapat. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk berpendapat atas jawaban yang dikemukakan oleh kelompok yang telah maju ke depan kelas lalu memberi penguatan kepada tiap pendapat siswa. Secara bergantian setiap kelompok maju ke depan untuk menjawab pertanyaan. Setelah semua kelompok telah mendapat giliran untuk maju ke depan kelas, guru menyimpulkan sebagian besar jawaban dari siswa.

Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama membahas ulang jawaban siswa dan mengambil kesimpulannya. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah mereka pelajari hari ini, terjadi interaksi sebagai berikut

- G : “Baik anak-anak, karena setiap kelompok sudah maju ke depan, apakah ada yang mau berpendapat apa yang telah dipelajari hari ini?”
- S : “saya pak!” jawab seorang siswa sambil mengangkat tangannya
“karena karakteristik geografis Sumedang tidak mungkin dapat memproduksi garam.”
- G : “wah hebat sekali jawabanmu nak... ada lagi yang ingin berpendapat lain?”
- S : “pak, di Sumedang tidak ada jalur kereta api karena medannya yang tidak rata pak.”
- G : “wah benar sekali itu, memang benar nak untuk saat ini sepertinya memang sulit membangun rel kereta api karena medan di Kabupaten Sumedang memang tidak rata, tapi tidak menutup kemungkinan di masa depan nanti akan dibangunnya rel kereta melewati desa tempat tinggal kalian nak.”

Setelah selesai menyimpulkan, guru membagikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seluruh siswa tertib mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Guru mengawasi jalannya proses evaluasi, lalu meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi

apabila telah selesai dikerjakan, lalu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

a. Paparan Data Kinerja Guru pada Tahap Pelaksanaan Siklus I

Setelah pembelajaran selesai, guru melakukan wawancara kepada guru wali kelas sebagai *observer* tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan. Pelaksanaan termasuk kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup dan kegiatan evaluasi serta kelebihan dan kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru pada saat kegiatan pembelajaran

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Tindakan Siklus I

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
1.	KEGIATAN AWAL				
	a. Menyampaikan tugas rutin kelas		✓		
	b. Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi				✓
	c. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar			✓	
2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan bahan			✓	
	b. Menggunakan metode pembelajaran bervariasi sesuai dengan KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi			✓	
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran				✓
	d. Pelaksanaan kegiatan Mengamati				✓
	e. pelaksanaan kegiatan Menanya			✓	
	f. Pelaksanaan kegiatan Mengumpulkan Informasi		✓		
	g. Pelaksanaan kegiatan Menganalisis Informasi			✓	
	h. Pelaksanaan kegiatan Mengkomunikasikan				✓

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
	i. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung			✓	
	j. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓	
3.	KEGIATAN AKHIR				
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman				✓
	b. Melaksanakan tindak lanjut				✓
Jumlah		0	2	14	18
		34			
Persentase		75%			

Dari paparan data tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran siklus I belum mencapai target 100%, maka dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan perbaikan dengan melakukan siklus II.

b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, ada beberapa aktivitas siswa yang seharusnya muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa hal yang muncul dan menjadi hambatan ketika kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap menanya dalam pendekatan saintifik, siswa diberi kesempatan untuk menanya hal apa yang ingin mereka tanyakan, namun, siswa tampak malu untuk berbicara.
- 2) Pada tahap mengumpulkan informasi, guru meminta siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk buku yang ada di perpustakaan sekolah, namu banyak siswa yang berkeliaran keliling sekolah daripada mencari buku di perpustakaan.
- 3) Pada kegiatan evaluasi, ada siswa yang berusaha mencontoh pekerjaan temannya karena tidak percaya diri akan kemampuannya.

Aktivitas siswa pada tahap siklus I mengenai membaca peta dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor	Nilai Akhir (%)	Kriteria
		Keaktifan				Tanggung Jawab				Kedisiplinan						
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			
1.	Aisyah N. S.		✓				✓			✓				7	78	B
2.	Alya Widia Rubianti		✓				✓			✓				7	78	B
3.	Aulya Azalia M.			✓		✓				✓				7	78	B
4.	Aqiela E. L.			✓			✓				✓			4	44	C
5.	Azahra Salsa D.		✓				✓					✓		4	44	C
6.	Dadan Juanda			✓				✓			✓			4	44	C
7.	Daliilah M. S. M. L. M.		✓					✓		✓				6	67	B
8.	Davina M. P.		✓				✓			✓				7	78	B
9.	Farel A. F.			✓		✓				✓				7	78	B
10.	Firli Apryaeni P. D.		✓				✓			✓				7	78	B
11.	Ikhsan Mukkamil			✓				✓			✓			4	44	C
12.	Keysha Julyanti		✓			✓					✓			7	78	B
13.	Keisya Marvella		✓			✓				✓				8	89	SB
14.	Kristian A. N.			✓		✓					✓			6	67	C
15.	Mayaasin N. Z.	✓					✓			✓				8	89	SB
16.	M. Farrel			✓			✓			✓				7	78	B
17.	M. Puji M.			✓		✓					✓			6	67	B
18.	M. Luthfi			✓			✓			✓				6	67	B
19.	Novia Wulansari	✓					✓					✓		6	67	B
20.	Pajar Budiman			✓				✓			✓			4	44	C
21.	Ridwan A.			✓			✓			✓				6	67	B
22.	Reyhan Gustiana			✓				✓			✓			4	44	C
23.	Rizwan H.			✓			✓			✓				6	67	B
24.	Silvia Porsefiani	✓					✓			✓				8	89	SB
25.	Saripudin			✓				✓			✓			4	44	C
26.	Sinar Elmerillia		✓			✓				✓				8	89	SB
27.	Suci Ratna Imelia		✓			✓				✓				8	89	SB
28.	Syabila Noer Julian	✓				✓				✓				9	100	SB
29.	Soviani R.	✓					✓				✓			7	78	B
30.	Widya Rahma W.		✓				✓			✓				7	78	B
Jumlah		5	11	14	0	9	15	6	0	18	10	2	0			
Akumulasi		15	22	14	0	27	30	6	0	54	20	2	0			
Rata-rata		51				63				76						
Target		56.6%				70%				84.4%				70%		
Target														90%		

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Berdasarkan paparan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di siklus I ini masih sangat jauh dari target. Banyaknya aspek yang belum tercapai. Pada aspek keaktifan mencapai 51 dengan persentase 56.6%, aspek tanggung jawab mencapai 63 dengan persentase 70% dan aspek kedisiplinan mencapai 76 dengan persentase 84.4%. dengan rata-rata ketiga aspek tersebut hanya mencapai persentase 70% dari target 90%. Aspek yang sangat perlu diperbaiki adalah aspek keaktifan siswa. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus I belum mencapai target.

4.1.2.1.3 Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat perolehannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Aisyah N. S.	80	✓	
2	Alya Widia Rubianti	80	✓	
3	Aulya Azalia M.	65		✓
4	Aqiela E. L.	60		✓
5	Azahra Salsa D.	90	✓	
6	Dadan Juanda	70	✓	
7	Dalilah M. S. M. L. M.	85	✓	
8	Davina M. P.	70	✓	
9	Farel A. F.	75	✓	
10	Firli Apryaeni P. D.	85	✓	
11	Ikhsan Mukkamil	55		✓
12	Keysha Julyanti	60		✓
13	Keisya Marvella	75	✓	
14	Kristian A. N.	55		✓
15	Mayaasin N. Z.	80	✓	
16	M. Farrel	60		✓
17	M. Puji M.	80	✓	
18	M. Luthfi	55		✓
19	Novia Wulansari	70	✓	

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
20	Pajar Budiman	60		✓
21	Ridwan A.	80	✓	
22	Reyhan Gustiana	75	✓	
23	Rizwan H.	75	✓	
24	Silvia Porsefiani	70	✓	
25	Saripudin	85	✓	
26	Sinar Elmerillia	60		✓
27	Suci Ratna Imelia	75	✓	
28	Syabila Noer Julian	60		✓
29	Soviani R.	75	✓	
30	Widya Rahma W.	75	✓	
Jumlah			20	10
Persentase			66.6%	33.3%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, setelah melakukan evaluasi pada siklus I, mengenai membaca peta dengan menerapkan pendekatan saintifik diperoleh hasil bahwa ada 20 siswa yang tuntas dan mencapai KKM yaitu 70, sementara 10 lainnya belum mencapai KKM. Meskipun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tes pra siklus, tetapi masih perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4.1.2.1.4 Analisis dan Refleksi Siklus I

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai analisis dan refleksi setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Peneliti bersama wali kelas VB melakukan diskusi mengenai pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan saintifik guna membahas hasil temuan-temuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada siklus I, lalu kemudian memutuskan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya. Adapun hasil analisis dan refleksi dari tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

a. Analisis Siklus I

1) Perencanaan Pembelajaran

Hasil dari perencanaan pembelajaran siklus I pada materi membaca peta yaitu sebagai berikut:

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Tabel 4.6
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Ketercapaian (%)
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%
2	Menyiapkan Materi Ajar	67%
3	Menentukan Metode Pembelajaran	100%
4	Menyusun Langkah Pembelajaran	66%
5	Menyiapkan Alat/Bahan/Sumber Belajar/LKS	66%
6	Menyiapkan Alat Evaluasi	100%
Persentase Total		83%

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai rekapitulasi penilaian dengan persentase setiap aspek. Perencanaan pembelajaran siklus dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang dinilai meliputi perumusan tujuan pembelajaran dengan 100%, menyiapkan materi ajar dengan 67%, menentukan metode pembelajaran dengan 100%, menyusun langkah pembelajaran dengan 66%, menyiapkan alat/bahan/sumber/lks dengan 66%, dan menyiapkan alat evaluasi dengan 100%. Dapat dihitung bahwa persentasi totalnya adalah 83%. Maka dapat disimpulkan bahwa belum mencapai target yang ditentukan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam analisis pelaksanaan pembelajaran pada materi membaca peta dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus I terbagi menjadi 2 yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa.

a) Kinerja Guru

Berikut adalah hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran siklus I

Tabel 4.7
Rekapitulasi Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Penilaian	Ketercapaian (%)
1	Kegiatan Pembuka	66%
2	Kegiatan Inti	73%
3	Kegiatan Penutup	100%

Persentase Total	79%
-------------------------	------------

Berdasarkan tabel 4.7 tentang rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembuka mencapai 66%, kegiatan inti mencapai 73% dan kegiatan akhir mencapai 100%. Jika dihitung keseluruhan totalnya adalah 79%. Dengan demikian, persentase pelaksanaan pembelajaran belum memenuhi target yang telah ditentukan.

b) **Aktivitas Siswa**

Tabel 4.8
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan	Aspek yang diamati		
	Keaktifan	Tanggung Jawab	Kedisiplinan
Skor	51	63	76
Persentase	56.6%	70%	84.4%
Total	70%		

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, aspek keaktifan mencapai 56.6%, aspek tanggung jawab mencapai 70%, dan aspek kedisiplinan mencapai 84.4% dengan persentase total mencapai 70%.

c) **Hasil Belajar Siswa**

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tes Hasil Belajar	Persentase Tuntas (%)	Persentase Tidak Tuntas (%)
Pra siklus	15%	85%
Siklus I	66.6%	33.3%

Berdasarkan perolehan data dari tes hasil belajar siswa, terjadi peningkatan pada ketuntasan hasil belajar dibandingkan dengan tes pra siklus. Pada tes pra

siklus hanya terdapat 3 orang siswa yang tuntas (15%), pada siklus terjadi peningkatan menjadi 20 siswa yang tuntas (66.6%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih harus melakukan perbaikan-perbaikan untuk mencapai persentase target yaitu 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa target belum tercapai dan perlu diperbaiki di siklus selanjutnya.

b. Refleksi Siklus I

1) Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.2 tentang hasil observasi kinerja guru, pada aspek perencanaan pembelajaran siklus I, guru belum maksimal dalam proses mengadakan apersepsi atau pengujian pengetahuan awal sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga sulit untuk melihat perubahan perkembangan siswa selama kegiatan pembelajaran

2) Pelaksanaan Pembelajaran

i) Aktivitas Guru

Pada aspek pelaksanaan kinerja guru dalam siklus I, aspek yang perlu diperbaiki adalah aspek melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi pada kegiatan inti, hal ini disebabkan karena guru kurang mampu mengelola kelas sehingga keadaan kelas tidak kondusif ketika siswa mencari informasi ke perpustakaan.

ii) Aktivitas Siswa

Ketercapaian aktivitas siswa pada siklus I sudah mencapai 70% dan sudah termasuk pada kategori baik, namun belum mencapai target yang ditentukan, oleh karena itu perlu adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

iii) Hasil Belajar Siswa

Dilihat secara keseluruhan pada ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus I, memang ada peningkatan jika dibandingkan dengan tes pra siklus, namun peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan. Kesulitan siswa dalam pelaksanaan evaluasi terletak pada soal isian, dengan hasil tersebut maka perlu diadakannya perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

4.1.2.1.5 Kesimpulan Tindakan Siklus I

Berdasarkan paparan data pembahasan tindakan siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilaksanakannya tindakan siklus I dengan menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS materi membaca peta dapat meningkatkan walaupun belum mencapai target. Pada tes pra siklus siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal hanya sebanyak 3 orang siswa (10%), setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 20 orang siswa (66%). Kinerja guru dalam perencanaan siklus I mencapai 82%, dan kinerja guru dalam pelaksanaan siklus I mencapai 75%. Ketercapaian tersebut belum dapat memenuhi target yaitu 100% untuk kinerja guru dan 90% untuk hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti akan melakukan tindakan siklus II untuk meningkatkan ketercapaian yang diperoleh pada siklus I sampai target tercapai.

Berikut ini rangkuman paparan mengenai hasil analisis pada siklus I yang disajikan dalam tabel 4.10. hasil tersebut digunakan sebagai cerminan untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus II, sehingga dapat mencapai target yang ditentukan.

Tabel 4.10
Rangkuman Analisis Siklus I

Aspek yang diamati	Fakta yang diperoleh	Target yang dirumuskan	Keterangan
Kinerja Guru	Pada perencanaan siklus I diperoleh presentase pencapaian 82% dan pada pelaksanaan dengan presentase 75%.	Target yang diharapkan mencapai 100% dengan kriteria baik sekali.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada siklus II.
Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kriteria baik sekali berjumlah 6 orang dengan persentase 20%. Kriteria baik berjumlah 16 dengan persentase 53%. Kriteria cukup berjumlah	Target yang diharapkan adalah sebanyak 27 siswa atau 90% siswa dengan kriteria baik sekali.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada siklus II.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Aspek yang diamati	Fakta yang diperoleh	Target yang dirumuskan	Keterangan
	orang dengan persentase 26%.		
Tes Hasil Belajar	Pada siklus I siswa yang tuntas atau memenuhi KKM (70) berjumlah 20 orang dengan persentase 67% dari jumlah siswa, yaitu 30 siswa. Dan 33% atau 10 orang siswa lainnya dari jumlah keseluruhan dinyatakan belum tuntas.	Target yang diharapkan adalah sebanyak 27 siswa atau 90% siswa dengan kriteria baik sekali.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada siklus II.

4.1.2.2 Paparan Data Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan ketercapaian pada siklus I, paparan data siklus II ini sama seperti paparan data siklus satu yang mencakup paparan data perencanaan dan pelaksanaan siklus II, diikuti dengan paparan data hasil belajar siswa serta analisis dan refleksi siklus II. Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 29 Mei 2019. Data yang diperoleh dari tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

4.1.2.2.1 Paparan Data Perencanaan Siklus II

Untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, maka akan dilaksanakannya pembelajaran Siklus II. Adapun hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari referensi lain mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan pendekatan saintifik pada materi membaca peta.
- c. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik
- d. Mempersiapkan materi dan sumber belajar yang akan digunakan.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

- e. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran.
- f. Mempersiapkan soal latihan evaluasi
- g. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- h. Mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan observasi aktivitas siswa.
- i. Adapun perencanaan pelaksanaan pendekatan saintifik pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, rincian kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Salam pembuka.
- b) Guru memberikan salam.
- c) Guru menanyakan kabar siswa.
- d) Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- e) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- f) Guru bertanya kepada siswa apa saja yang siswa ketahui mengenai nama-nama kecamatan yang ada di Kabupaten Sumedang.
- g) Siswa mendengar penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- h) Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar dengan cara berhitung dan mengkondisikan tempat duduk supaya siswa dapat belajar dengan nyaman

a) Tahap Mengamati

- Guru menyajikan *puzzle* peta dan peserta didik mengamati peta yang disajikan.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai nama kecamatan di Kabupaten Sumedang, dan memberi kesempatan

pada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya, lalu guru memberi penguatan atas jawaban peserta didik.

- Guru memberi contoh nama kecamatan.
- Setelah memberi contoh, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengemukakan pendapatnya mengenai nama kecamatan yang lain.

b) Tahap Menanya

- Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait peta Kabupaten Sumedang dan karakteristik geografis Kabupaten Sumedang terhadap kehidupan manusia.
- Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran kedalam rumusan pertanyaan.

c) Tahap Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan manusia.
- Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menyelesaikan *puzzle* peta yang telah disajikan dari berbagai sumber terutama membaca buku siswa, buku atlas, atau siswa mencari informasi tersebut dari internet.

d) Tahap Mengolah Informasi

- Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari hasil membaca buku siswa, buku atlas dan dari internet bersama dengan kelompoknya.
- Siswa berdiskusi mengenai pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan manusia.
- Dengan informasi tersebut, siswa diminta untuk menyelesaikan *puzzle* peta Kabupaten Sumedang.

- Setiap kelompok menyelesaikan *puzzle* peta dengan hitungan waktu.
- e) Tahap Mengkomunikasikan Informasi
- Setiap perwakilan kelompok menyampaikan jawaban hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing.
 - Peserta didik lainnya didalam kelompok diminta untuk ke depan kelas dan menyebutkan nama-nama kecamatan yang ada di Kabupaten Sumedang.
 - Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
 - Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari
 - b) Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa, untuk mengukur sejauh mana materi yang dipelajari diterima oleh siswa
 - c) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya,
 - d) Guru menutup kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan doa bersama dan salam.

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan tindakan, adapun hasil observasi perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Perencanaan Siklus II

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
1	TUJUAN PEMBELAJARAN				
	a. Kesesuaian dengan KI, KD dan indikator				✓

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
	b. Tujuan dirumuskan dengan lengkap dan jelas				✓
	Persentase	100%			
2.	MATERI AJAR				
	a. Menentukan materi ajar sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik				✓
	Persentase	100%			
3.	METODE PEMBELAJARAN				
	a. Memilih metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan dan materi ajar				✓
	Persentase	100%			
4.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Pengarahan tentang kegiatan belajar				✓
	b. Apersepsi/panduan tes awal				✓
	Kegiatan inti				
	a. Menentukan jenis kegiatan			✓	
	b. Menyusun langkah-langkah mengajar				✓
	c. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar				✓
	d. Merancang kegiatan mengamati				✓
	e. Membimbing siswa untuk bertanya				✓
	f. Merancang kegiatan mengumpulkan data				✓
	g. Merancang kegiatan mengolah data				✓
	h. Merancang kegiatan mengkomunikasikan data				✓
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran				✓
	b. Merancang tugas rumah			✓	
	Persentase	94%			
5.	ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR/LKS				
	a. Menentukan pengembangan alat pengajaran				✓
	b. Menentukan media pengajaran				✓
	c. Menentukan sumber belajar			✓	
	d. Menentukan LKS				✓

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
	Persentase	91%			
6.	PENILAIAN				
	a. Membuat alat penilaian dan jenis penilaian				✓
	b. Menentukan prosedur penilaian				✓
	Persentase	100%			
Jumlah skor		0	0	6	57
		63			
Persentase		90%			

4.1.2.2.2 Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2019. Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan observasi dan penilaian terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan Pembuka

Pada awal pembelajaran guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran siswa, lalu guru meminta siswa untuk mengeluarkan alat tulisnya masing-masing.

Untuk mempersiapkan kondisi siswa supaya dapat mengikuti pembelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan Tepuk Semangat secara kompak lalu melakukan apersepsi dengan melontarkan pertanyaan tentang apa yang siswa ketahui mengenai peta serta memberi penguatan atas pendapat siswa.

G : “apakah kalian tahu apa saja nama-nama kecamatan di Kabupaten Sumedang?”

S : “Tahu pak. Sumedang Utara, Sumedang Selatan, Situraja, Darmaraja, Jatigede”

G : “iya betul. Apa ada yang bisa memberikan contoh lain?”

S : “Saya Pak!!” jawab salah seorang siswa sambil mengangkat tangannya “Tanjungkerta pak.”

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

- G : “iya betul sekali nak, nah sekarang ada yang tahu jumlah seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sumedang?”
- S : “...” kelas hening.
- G : “Naahhh, itulah yang akan kita pelajari hari ini nak, hari ini kita akan belajar nama-nama kecamatan di Kabupaten Sumedang serta lokasi-lokasinya, oleh karena itu sekarang bawa membawa *puzzle* ini untuk kalian selesaikan.”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, lalu guru mengelompokkan siswa ke dalam 5 kelompok belajar, guru membagi kelompok dengan cara berhitung serta mengatur posisi tempat duduk supaya kelas kondusif dan siswa nyaman untuk mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Mengamati

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru memajang *puzzle* peta Kabupaten Sumedang yang disimpan di meja guru, lalu guru meminta siswa untuk mengamati *puzzle* peta Kabupaten Sumedang dengan seksama. Lalu guru menempelkan kembali peta Kabupaten Sumedang di papan tulis

Siswa mengamati peta Kab. Sumedang dengan seksama, bahkan ada salah seorang siswa yang maju ke depan kelas dan mengamati peta dan membandingkannya dengan *puzzle* peta, lalu teman-teman lainnya pun mengikuti untuk maju ke depan kelas.

Keadaan kelas pun hampir menjadi tidak kondusif karena setiap siswa ingin tahu lokasi tempat tinggal mereka, menanggapi hal ini, guru menyuruh kembali seluruh siswa ke kelompoknya masing-masing. Untuk mencegah kelas tidak kondusif kembali, guru meminta agar setiap kelompoknya maju secara bergiliran selama masing-masing 5 menit lalu setelah itu duduk kembali untuk mempersilahkan kelompok selanjutnya maju ke depan kelas untuk mengamati peta.

Kegiatan Menanya

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Setelah semua kelompok mendapat giliran untuk maju ke depan guru memberi kesempatan kepada setiap siswa apabila ada yang ingin ditanyakan mengenai peta.

Pada tahap ini terjadi interaksi seperti berikut:

G : “Baiklah, karena tiap kelompok sudah maju kedepan, apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai peta ini?”

S : “ada berapa kecamatan *sih* di Kabupaten Sumedang pak?”

G : “nah, justru itu yang akan kita pelajari hari ini nak. Siapa yang paling cepat menyelesaikan puzzle ini dia yang menang.”

S : “pemenangnya dapat hadiah apa pak?”

G : “nilai tertinggi. Hehehe”

S : “....”

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati peta Kabupaten Sumedang, mengingat lokasi-lokasinya, dan meminta salah satu kelompok untuk maju kedepan untuk menyelesaikan puzzle peta tanpa melihat ke peta.

Kegiatan Mengumpulkan Informasi

Selama proses mengamati peta, siswa mencatat nama-nama kecamatan dalam buku catatan mereka, seperti kecamatan Sumedang Utara bersebelahan dengan kecamatan Sumedang Selatan, kecamatan Sumedang Selatan berdekatan dengan kecamatan Ganeas dan sebagainya. Dalam tahap mengumpulkan informasi ini, beberapa siswa mencari sumber lain, seperti buku atlas.

Kegiatan Mengolah Informasi

Setelah semua kelompok selesai mengumpulkan informasi, guru menyuruh siswa untuk berdiskusi untuk menyelesaikan *puzzle* peta. Dalam tahap ini guru berkeliling untuk melihat proses diskusi siswa, dan membantu apabila ada yang mengalami kesulitan.

Kegiatan Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok bergiliran untuk menyelesaikan puzzle peta dengan hitungan waktu. Adapun rincian nama kelompok dan waktu penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Daftar Nama Kelompok dan Waktu Penyelesaian Puzzle Peta

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Nama Kelompok		Anggota Kelompok			Waktu Penyelesaian
1	1. 2. 3.	Aisyah N.S. Dadan Juanda Ikhsan Mukkamil	4. 5. 6.	M. Farel Ridwan A Sinar E.	07:55 menit
2	1. 2. 3.	Alya Widia Rubianti Daliilah M. S. Keysha Julianti	4. 5. 6.	M. Puji M. Reyhan G. Suci Ratna	07:13 menit
3	1. 2. 3.	Aulya Azalia Davina M. P. Keisya M.	4. 5. 6.	M. Luthfi Rizwan A. Syabila Noer J.	05:40 menit
4	1. 2. 3.	Aqiela E. L. Farel A. F. Kristian A. N.	4. 5. 6.	Novia Wulansari Silvia Porsefiani Soviani R.	04:59 menit
5	1. 2. 3.	Azahra Salsa Firli Apryaeni P. D. Mayaasin N. Z.	4. 5. 6.	Pajar Budiman Saripudin Widya Rahma	06:07 menit

Guru mengapresiasi kepada kelompok yang dapat menyelesaikan puzzle peta dengan cepat, guru mengingatkan pentingnya kerja sama dalam sebuah kelompok belajar

Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama membahas ulang jawaban siswa dan mengambil kesimpulannya. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah mereka pelajari hari ini, terjadi interaksi sebagai berikut

G : “Baik anak-anak, karena setiap kelompok sudah maju ke depan, apakah ada yang mau berpendapat apa yang telah dipelajari hari ini?”

S : “saya pak!” jawab seorang siswa sambil mengangkat tangannya
“jumlah total kecamatan yang ada di Kab. Sumedang ada 26.”

G : “wah benar sekali jawabanmu nak... ada lagi yang ingin berpendapat lain?”

S : “...” hening sejenak.
“sepertinya tidak ada pak.”

G : “baiklah kalau begitu, apabila ada yang masih belum dimengerti bisa tanyakan ke Bapa yah, untuk sekarang Bapa akan membagikan soal untuk kalian kerjakan.”

S : “Baik paak..” jawab siswa secara kompak.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Setelah selesai menyimpulkan, guru membagikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seluruh siswa tertib mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Guru mengawasi jalannya proses evaluasi, lalu meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi apabila telah selesai dikerjakan, lalu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

a. Paparan Data Kinerja Guru pada Tahap Pelaksanaan Siklus II

Setelah pembelajaran selesai, guru melakukan wawancara kepada guru wali kelas sebagai *observer* tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan. Pelaksanaan termasuk kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup dan kegiatan evaluasi serta kelebihan dan kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru pada saat kegiatan pembelajaran

Tabel 4.13
Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Tindakan Siklus II

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
1.	KEGIATAN AWAL				
	a. Menyampaikan tugas rutin kelas				✓
	b. Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi				✓
	c. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar			✓	
2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan bahan				✓
	b. Menggunakan metode pembelajaran bervariasi sesuai dengan KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi				✓
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran				✓
	d. Pelaksanaan kegiatan Mengamati				✓

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
	e. pelaksanaan kegiatan Menanya				✓
	f. Pelaksanaan kegiatan Mengumpulkan Informasi			✓	
	g. Pelaksanaan kegiatan Menganalisis Informasi				✓
	h. Pelaksanaan kegiatan Mengkomunikasikan				✓
	i. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung				✓
	j. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓
3.	KEGIATAN AKHIR				
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman				✓
	b. Melaksanakan tindak lanjut				✓
Jumlah		0	0	4	39
		43			
Persentase		95%			

Dari paparan data tabel 4.13 diatas dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran siklus II belum mencapai target 100%, maka dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan perbaikan dengan melakukan siklus III.

b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, ada beberapa aktivitas siswa yang seharusnya muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa hal yang muncul dan menjadi hambatan ketika kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap menanya dalam pendekatan saintifik, siswa diberi kesempatan untuk menanya hal apa yang ingin mereka tanyakan, namun, siswa tampak malu untuk berbicara.
- 2) Pada tahap mengumpulkan informasi, guru meminta siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk buku yang ada di perpustakaan

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

sekolah, namu banyak siswa yang berkeliaran keliling sekolah daripada mencari buku di perpustakaan.

- 3) Pada kegiatan evaluasi, ada siswa yang berusaha mencontoh pekerjaan temannya karena tidak percaya diri akan kemampuannya.

Aktivitas siswa pada tahap siklus II mengenai membaca peta dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor	Nilai Akhir (%)	Kriteria
		Keaktifan				Tanggung Jawab				Kedisiplinan						
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			
1.	Aisyah N. S.	✓				✓				✓				9	100	SB
2.	Alya Widia Rubianti	✓				✓				✓				9	100	SB
3.	Aulya Azalia M.	✓				✓				✓				9	100	SB
4.	Aqiela E. L.		✓				✓				✓			6	67	C
5.	Azahra Salsa D.	✓					✓			✓				8	89	SB
6.	Dadan Juanda		✓				✓			✓				7	78	B
7.	Daliliah M. S. M. L. M.	✓				✓				✓				9	100	SB
8.	Davina M. P.		✓				✓			✓				7	78	B
9.	Farel A. F.	✓				✓				✓				9	100	SB
10.	Firli Apryaeni P. D.		✓				✓			✓				7	78	B
11.	Ikhsan Mukkamil		✓				✓			✓				7	78	B
12.	Keysha Julyanti	✓				✓					✓			8	89	SB
13.	Keisya Marvella	✓				✓				✓				9	100	SB
14.	Kristian A. N.		✓			✓					✓			7	78	B
15.	Mayaasin N. Z.	✓					✓			✓				8	89	SB
16.	M. Farrel		✓				✓			✓				7	78	B
17.	M. Puji M.	✓				✓					✓			8	89	SB
18.	M. Luthfi		✓				✓			✓				7	78	B
19.	Novia Wulansari	✓					✓			✓				8	89	SB
20.	Pajar Budiman		✓			✓					✓			7	78	B
21.	Ridwan A.		✓				✓			✓				7	78	B
22.	Reyhan Gustiana		✓				✓				✓			6	67	B
23.	Rizwan H.		✓				✓			✓				7	78	B
24.	Silvia Porsefiani	✓					✓			✓				8	89	SB
25.	Saripudin		✓				✓				✓			6	67	B
26.	Sinar Elmerillia		✓			✓				✓				8	89	SB
27.	Suci Ratna Imelia		✓			✓				✓				8	89	SB
28.	Syabila Noer Julian	✓				✓				✓				9	100	SB
29.	Soviani R.	✓					✓				✓			7	78	B
30.	Widya Rahma W.	✓				✓				✓				8	89	SB

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Jumlah	15	15	0	0	13	17	0	0	22	8	0	0			
Akumulasi	45	30	0	0	39	34	0	0	66	16	0	0			
	75				73				82						
Rata-rata	83%				81%				91%				85%		
Target													90%		

Berdasarkan paparan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di siklus II ini masih jauh dari target. Banyaknya aspek yang belum tercapai. Pada aspek keaktifan mencapai 75 dengan persentase 83%, aspek tanggung jawab mencapai 73 dengan persentase 81% dan aspek kedisiplinan mencapai 82 dengan persentase 91%. dengan rata-rata ketiga aspek tersebut mencapai persentase 85% dari target 90%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus II belum mencapai target.

4.1.2.2.3 Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil belajar siswa dalam siklus II dapat dilihat perolehannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Aisyah N. S.	85	✓	
2	Alya Widia Rubianti	100	✓	
3	Aulya Azalia M.	75	✓	
4	Aqiela E. L.	65		✓
5	Azahra Salsa D.	95	✓	
6	Dadan Juanda	75	✓	
7	Dalilah M. S. M. L. M.	90	✓	
8	Davina M. P.	100	✓	
9	Farel A. F.	85	✓	
10	Firli Apryaeni P. D.	100	✓	
11	Ikhsan Mukkamil	65		✓
12	Keysha Julyanti	85	✓	
13	Keisya Marvella	85	✓	
14	Kristian A. N.	60		✓
15	Mayaasin N. Z.	100	✓	
16	M. Farrel	60		✓

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
17	M. Puji M.	90	✓	
18	M. Luthfi	75	✓	
19	Novia Wulansari	90	✓	
20	Pajar Budiman	65		✓
21	Ridwan A.	80	✓	
22	Reyhan Gustiana	85	✓	
23	Rizwan H.	80	✓	
24	Silvia Porsefiani	90	✓	
25	Saripudin	100	✓	
26	Sinar Elmerillia	70	✓	
27	Suci Ratna Imelia	85	✓	
28	Syabila Noer Julian	80	✓	
29	Soviani R.	90	✓	
30	Widya Rahma W.	85	✓	
Jumlah			25	5
Persentase			83%	17%

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, setelah melakukan evaluasi pada siklus II, mengenai membaca peta dengan menerapkan pendekatan saintifik diperoleh hasil bahwa ada 25 siswa yang tuntas dan mencapai KKM yaitu 70, sementara 5 lainnya belum mencapai KKM. Meskipun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tes pada siklus I, tetapi masih perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4.1.2.2.4 Analisis dan Refleksi Siklus II

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai analisis dan refleksi setelah dilaksanakan tindakan siklus II. Peneliti bersama wali kelas VB melakukan diskusi mengenai pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan saintifik guna membahas hasil temuan-temuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada siklus II, lalu kemudian memutuskan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya. Adapun hasil analisis dan refleksi dari tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Analisis Siklus II

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

1) Perencanaan Pembelajaran

Hasil dari perencanaan pembelajaran siklus II pada materi membaca peta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Ketercapaian (%)
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%
2	Menyiapkan Materi Ajar	100%
3	Menentukan Metode Pembelajaran	100%
4	Menyusun Langkah Pembelajaran	94%
5	Menyiapkan Alat/Bahan/Sumber Belajar/LKS	91%
6	Menyiapkan Alat Evaluasi	100%
Persentase Total		97%

Berdasarkan tabel 4.16 mengenai rekapitulasi penilaian dengan persentase setiap aspek. Perencanaan pembelajaran siklus dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang dinilai meliputi perumusan tujuan pembelajaran dengan 100%, menyiapkan materi ajar dengan 100%, menentukan metode pembelajaran dengan 100%, menyusun langkah pembelajaran dengan 94%, menyiapkan alat/bahan/sumber/lks dengan 91%, dan menyiapkan alat evaluasi dengan 100%. Dapat dihitung bahwa persentasi totalnya adalah 97%. Maka dapat disimpulkan bahwa belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam analisis pelaksanaan pembelajaran pada materi membaca peta dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus II terbagi menjadi 2 yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa.

a) Kinerja Guru

Berikut adalah hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran siklus II

Tabel 4.17
Rekapitulasi Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

No	Aspek Penilaian	Ketercapaian (%)
1	Kegiatan Pembuka	89%
2	Kegiatan Inti	97%
3	Kegiatan Penutup	100%
Persentase Total		95%

Berdasarkan tabel 4.17 tentang rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I peningkatannya antara lain kegiatan pembuka dari 66% menjadi 89% kegiatan inti dari 73% menjadi 97% dan kegiatan akhir mencapai 100%. Jika dihitung keseluruhan totalnya adalah 95%. Dengan demikian, persentase pelaksanaan pembelajaran belum memenuhi target yang telah ditentukan.

b) Aktivitas Siswa

Tabel 4.18
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan	Aspek yang diamati		
	Keaktifan	Tanggung Jawab	Kedisiplinan
Skor	75	73	82
Persentase	83%	81%	91%
Total	85%		

Berdasarkan tabel 4.18 mengenai aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, aspek keaktifan mencapai 83%, aspek tanggung jawab mencapai 81%, dan aspek kedisiplinan mencapai 91% dengan persentase total mencapai 85%.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tes Hasil Belajar	Persentase Tuntas (%)	Persentase Tidak Tuntas (%)
-------------------	-----------------------	-----------------------------

Pra siklus	15%	85%
Siklus I	66.6%	33.3%
Siklus II	83%	17%

Berdasarkan perolehan data dari tes hasil belajar siswa, terjadi peningkatan pada ketuntasan hasil belajar dibandingkan dengan tes siklus I. Pada tes siklus I terdapat 20 orang siswa yang tuntas (66.6%), pada siklus terjadi peningkatan menjadi 25 siswa yang tuntas (83%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih harus melakukan perbaikan-perbaikan untuk mencapai persentase target yaitu 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa target belum tercapai dan perlu diperbaiki di siklus selanjutnya.

b. Refleksi Siklus II

1) Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.11 tentang hasil observasi kinerja guru, pada aspek perencanaan pembelajaran siklus II, guru belum maksimal dalam proses mengadakan apersepsi atau pengujian pengetahuan awal sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga sulit untuk melihat perubahan perkembangan siswa selama kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

i) Aktivitas Guru

Pada aspek pelaksanaan kinerja guru dalam siklus II, aspek yang perlu diperbaiki adalah aspek melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi pada kegiatan inti, hal ini disebabkan karena guru kurang mampu mengelola kelas sehingga keadaan kelas tidak kondusif ketika siswa mencari informasi ke perpustakaan.

ii) Aktivitas Siswa

Ketercapaian aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai 85% dan sudah termasuk pada kategori baik, namun belum mencapai target yang ditentukan, oleh karena itu perlu adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

iii) Hasil Belajar Siswa

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Dilihat secara keseluruhan pada ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus II, memang ada peningkatan jika dibandingkan dengan tes siklus I, namun peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan. Kesulitan siswa dalam pelaksanaan evaluasi terletak pada soal isian, dengan hasil tersebut maka perlu diadakannya perbaikan pada tindakan selanjutnya.

4.1.2.2.5 Kesimpulan Tindakan Siklus II

Berdasarkan paparan data pembahasan tindakan siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilaksanakannya tindakan siklus II dengan menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS materi membaca peta dapat meningkatkan walaupun belum mencapai target. Pada tes siklus I siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal sebanyak 20 orang siswa (67%), setelah dilakukan tindakan siklus II meningkat menjadi 25 orang siswa (83%). Kinerja guru dalam perencanaan siklus I mencapai 82% meningkat menjadi 90%, dan kinerja guru dalam pelaksanaan siklus I mencapai 75% meningkat menjadi 90%. Ketercapaian tersebut belum dapat memenuhi target yaitu 100% untuk kinerja guru dan 90% untuk hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti akan melakukan tindakan siklus III untuk meningkatkan ketercapaian yang diperoleh pada siklus II sampai target tercapai.

Berikut ini rangkuman paparan mengenai hasil analisis pada siklus I yang disajikan dalam tabel 4.20. hasil tersebut digunakan sebagai cerminan untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus II, sehingga dapat mencapai target yang ditentukan.

Tabel 4.20
Rangkuman Analisis Siklus II

Aspek yang diamati	Fakta yang diperoleh	Target yang dirumuskan	Keterangan
Kinerja Guru	Pada perencanaan siklus II diperoleh persentase pencapaian 90% dan pada pelaksanaan	Target yang diharapkan mencapai 100%	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada siklus III.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Aspek yang diamati	Fakta yang diperoleh	Target yang dirumuskan	Keterangan
	dengan persentase 90%.		
Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kriteria baik sekali berjumlah 13 orang dengan persentase 43%. Kriteria baik berjumlah 16 dengan persentase 53%. Kriteria cukup berjumlah 1 orang dengan persentase 3%.	Target yang diharapkan adalah sebanyak 27 siswa atau 90% siswa dengan kriteria baik sekali.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada siklus III.
Tes Hasil Belajar	Pada siklus II siswa yang tuntas atau memenuhi KKM (70) berjumlah 25 orang dengan persentase 83% dari jumlah siswa, yaitu 30 siswa. Dan 33% atau 10 orang siswa lainnya dari jumlah keseluruhan dinyatakan belum tuntas.	Target yang diharapkan adalah sebanyak 27 siswa atau 90% siswa dengan kriteria baik sekali.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada siklus III.

4.1.2.3 Paparan Data Tindakan Siklus III

Tindakan siklus III dilaksanakan untuk meningkatkan ketercapaian pada siklus I dan II, paparan data siklus III ini sama seperti paparan data siklus I yang mencakup paparan data perencanaan dan pelaksanaan siklus III, diikuti dengan paparan data hasil belajar siswa serta analisis dan refleksi siklus III. Tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at 31 Mei 2019. Data yang diperoleh dari tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

4.1.2.3.1 Paparan Data Perencanaan Siklus III

Sebelum peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar materi membaca peta, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), SDN Jatihurip telah menerapkan kurikulum 2013, jadi RPP yang disusun merupakan RPP tematik yang tematik yang terdiri atas mata pembelajaran IPS tentang pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, dan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menentukan pokok pikiran pada bacaan. Perencanaan tindakan tersebut dilakukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan pendekatan saintifik pada materi membaca peta.
- b. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik
- c. Mempersiapkan materi dan sumber belajar yang akan digunakan.
- d. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran.
- e. Mempersiapkan soal latihan evaluasi
- f. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- g. Mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan observasi aktivitas siswa.
- h. Adapun perencanaan pelaksanaan pendekatan saintifik pada siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 31 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, rincian kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Salam pembuka
- b) Guru memberikan salam
- c) Guru menanyakan kabar siswa
- d) Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran
- e) Guru memeriksa kehadiran siswa
- f) Guru bertanya kepada siswa apa saja yang siswa ketahui mengenai peta serta manfaatnya.

- g) Siswa mendengar penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- h) Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar dengan cara berhitung dan mengkondisikan tempat duduk supaya siswa dapat belajar dengan nyaman

a) Tahap Mengamati

- Guru menyajikan gambar peta dan peserta didik mengamati peta yang disajikan
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai skala, dan memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya, lalu guru memberi penguatan atas jawaban peserta didik
- Guru memberi contoh cara mengukur skala, misal jarak Alun-alun Sumedang ke Desa Jatihurip.
- Setelah memberi contoh, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengetahui jarak A dan B pada peta dan peserta didik menghitung skalanya.
- Setelah mengamati peta, peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk menulis hal-hal yang ingin mereka ketahui terkait pengertian lokasi, pengertian peta, syarat-syarat peta, dan unsur-unsur peta dengan mengisi lembar kerja peserta didik yang sudah dipersiapkan guru misalnya pengertian lokasi, pengertian peta.
- Berdasarkan sejumlah hal-hal yang ingin diketahui dari permasalahan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan satu permasalahan yang penting sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b) Tahap Menanya

- Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan gambar seperti bagaimana pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan ekonomi? bagaimana pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan budaya? bagaimana pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan sosial? bagaimana pengaruh karakteristik geografis terhadap komunikasi? bagaimana pengaruh karakteristik geografis terhadap transportasi?
 - Perwakilan dari masing-masing kelompok menulis pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui
 - Peserta didik diajak untuk menyeleksi pertanyaan apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran kedalam rumusan pertanyaan.
- c) Tahap Mengumpulkan Informasi
- Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber terutama membaca buku siswa, buku atlas, atau siswa mencari informasi tersebut dari internet.
- d) Tahap Mengolah Informasi
- Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari hasil membaca buku siswa, buku atlas dan dari internet bersama dengan kelompoknya.
 - Opsional: guru dapat menukarkan pertanyaan yang dibuat pada langkah Menanya antar kelompok satu dengan yang lainnya.
- e) Tahap Mengkomunikasikan Informasi

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

- Peserta didik didalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3) Kegiatan Akhir

- e) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
- f) Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa, untuk mengukur sejauh mana materi yang dipelajari diterima oleh siswa.
- g) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya,
- h) Guru menutup kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan doa bersama dan salam.

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan tindakan, adapun hasil observasi perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Observasi Perencanaan Siklus III

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
1	TUJUAN PEMBELAJARAN				
	a. Kesesuaian dengan KI, KD dan indikator				✓
	b. Tujuan dirumuskan dengan lengkap dan jelas				✓
	Persentase	100%			
2.	MATERI AJAR				
	a. Menentukan materi ajar sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik				✓
	Persentase	100%			

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
3.	METODE PEMBELAJARAN				
	a. Memilih metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan dan materi ajar				✓
	Persentase	100%			
4.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Pengarahan tentang kegiatan belajar				✓
	b. Apersepsi/panduan tes awal				✓
	Kegiatan inti				
	a. Menentukan jenis kegiatan				✓
	b. Menyusun langkah-langkah mengajar				✓
	c. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar				✓
	d. Merancang kegiatan mengamati				✓
	e. Membimbing siswa untuk bertanya				✓
	f. Merancang kegiatan mengumpulkan data				✓
	g. Merancang kegiatan mengolah data				✓
	h. Merancang kegiatan mengkomunikasikan data				✓
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran				✓
b. Merancang tugas rumah				✓	
	Persentase	100%			
5.	ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR/LKS				
	a. Menentukan pengembangan alat pengajaran				✓
	b. Menentukan media pengajaran				✓
	c. Menentukan sumber belajar				✓
	d. Menentukan LKS				✓
	Persentase	100%			
6.	PENILAIAN				
	a. Membuat alat penilaian dan jenis penilaian				✓
	b. Menentukan prosedur penilaian				✓
	Persentase	100%			

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
	Jumlah skor	0	0	0	66
		66			
	Persentase	100%			

4.1.2.3.2 Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 31 Mei 2019. Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan observasi dan penilaian terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan Pembuka

Pada awal pembelajaran guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran siswa, lalu guru meminta siswa untuk mengeluarkan alat tulisnya masing-masing.

Untuk mempersiapkan kondisi siswa supaya dapat mengikuti pembelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan Tepuk Semangat secara kompak lalu melakukan apersepsi dengan melontarkan pertanyaan tentang apa yang siswa ketahui mengenai peta serta memberi penguatan atas pendapat siswa.

- G : “apakah kalian tahu pulau mana yang memiliki penduduk paling banyak?”
- S : Mengamati peta sesaat.
“pulau Sumatera pak.”
- G : “kenapa pulau Sumatera nak?”
- S : “karena pulaunya paling besar pak.”
- G : “hmm. Sayang sekali kurang tepat nak. Ada yang ingin berpendapat?”
Beberapa siswa mengangkat tangan, lalu guru menunjuk salah satu dari mereka.
- S : “Pulau Jawa karena ibukota Jakarta ada di pulau ini pak” jawab dengan percaya diri
- G : “memang betul bahwa ibukota negara kita berada di pulau ini, namun itu bukanlah alasan mengapa pulau Jawa memiliki penduduk terbanyak dibandingkan dengan pulau lainnya. Banyak alasan mengapa Pulau Jawa memiliki banyak penduduk salah satunya karena pulau ini merupakan pulau yang terdapat pendidikan tinggi yang lebih banyak macamnya, atau

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

pusat perekonomian seperti pusat perbelanjaan dan lain-lain, jadi banyak orang yang mencoba mencari nafkah dari luar pulau ke pulau Jawa.”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, lalu guru mengelompokkan siswa ke dalam 5 kelompok belajar, guru membagi kelompok dengan cara berhitung serta mengatur posisi tempat duduk supaya kelas kondusif dan siswa nyaman untuk mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Mengamati

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru memajang peta Pulau Jawa yang ditempel pada papan tulis, lalu guru meminta siswa untuk mengamati peta Pulau Jawa dengan seksama.

Siswa mengamati peta Pulau Jawa dengan seksama, bahkan ada salah seorang siswa yang maju ke depan kelas dan mengamati peta dengan lebih dekat untuk mencari lokasi Kabupaten Sumedang dimana mereka tinggal, lalu teman-teman lainnya pun mengikuti untuk maju ke depan kelas.

Keadaan kelas pun hampir menjadi tidak kondusif karena setiap siswa ingin tahu lokasi tempat tinggal mereka, menanggapi hal ini, guru menyuruh kembali seluruh siswa ke kelompoknya masing-masing. Untuk mencegah kelas tidak kondusif kembali, guru meminta agar setiap kelompoknya maju secara bergiliran selama masing-masing 5 menit lalu setelah itu duduk kembali untuk mempersilahkan kelompok selanjutnya maju ke depan kelas untuk mengamati peta.

Kegiatan Menanya

Setelah semua kelompok mendapat giliran untuk maju ke depan guru memberi kesempatan kepada setiap siswa apabila ada yang ingin ditanyakan mengenai peta. Guru merangsang siswa untuk bertanya apa saja kenampakan alam yang terdapat di Pulau Jawa, seperti Nama-nama Gunung yang terdapat di Pulau Jawa. Selain itu juga menstimulus siswa agar bertanya mengenai skala, cara menghitung skala peta

Pada tahap ini terjadi interaksi seperti berikut:

G : “Baiklah, karena tiap kelompok sudah maju kedepan, apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai peta ini?”

S : “pak, jarak dari sumedang ke Jakarta berapa pak?”

G : “kalau itu kita bisa hitung sendiri dengan mengandalkan skala peta yang tercantu ini, tapi ingat nak, jarak yang kalian hitung hanyaberupa garis lurus pada peta, apabila kalian menempuh jalan yang sebenarnya, jaraknya pasti akan berbeda.”

S : “Lalu skala itu untuk apa pak?”

G : “memang benar, kita bisa menghitung jarak dengan skala tapi hanya apabila berupa garis lurus, selain jarak, skala juga bisa digunakan untuk mengukur luas daerah yang ada pada peta dengan luas yang sesungguhnya.

Selanjutnya guru menampung pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan siswa, lalu kemudian guru meminta siswa agar menuliskan pertanyaan-pertanyaan itu ke dalam selembar kertas. Guru berupaya merangsang supaya pertanyaan-pertanyaan yang ditulis siswa mengacu pada pengaruh karakteristik geografis terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Kegiatan Mengumpulkan Informasi

Setelah siswa selesai menulis pertanyaannya masing-masing, guru meminta menukarkan setiap kertas kepada tiap-tiap kelompok, lalu tiap kelompoknya diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapat dari kelompok lain. Dalam tahap mencari informasi ini, guru memperbolehkan untuk siswa mencari sumber ke perpustakaan atau bahkan boleh mencarinya di situs web internet apabila ada yang membawa perangkatnya, namun ternyata tidak satupun dari siswa yang membawa perangkat penjelajah internet, maka akhirnya siswa mencari sumber dari perpustakaan atau buku atlas yang siswa bawa untuk mengerjakan soal yang mereka dapatkan.

Dalam tahap mengumpulkan informasi ini, beberapa siswa tampak malah bermain-main di perpustakaan daripada membantu temannya mengerjakan. Untuk mengatasi masalah ini guru menegur siswa secara baik-baik dan memberi perhatian lebih supaya siswa yang bermain-main tersebut membantu temannya dalam mengerjakan soal.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Kegiatan Mengolah Informasi

Setelah semua kelompok selesai mengumpulkan informasi, guru menyuruh siswa untuk kembali ke kelas dan berdiskusi untuk menganalisis informasi yang mereka dapatkan dari perpustakaan. Dalam tahap ini guru berkeliling untuk melihat proses diskusi siswa, dan membantu apabila ada yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal tersebut.

Kegiatan Mengkomunikasikan Informasi

Setelah dipastikan bahwa semua kelompok telah selesai mengerjakan soal, guru meminta untuk seluruh anggota yang guru panggil untuk maju ke depan kelas dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang didapat. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk berpendapat atas jawaban yang dikemukakan oleh kelompok yang telah maju ke depan kelas lalu memberi penguatan kepada tiap pendapat siswa. Secara bergantian setiap kelompok maju ke depan untuk menjawab pertanyaan. Setelah semua kelompok telah mendapat giliran untuk maju ke depan kelas, guru menyimpulkan sebagian besar jawaban dari siswa.

Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama membahas ulang jawaban siswa dan mengambil kesimpulannya. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah mereka pelajari hari ini, terjadi interaksi sebagai berikut

- G : “Baik anak-anak, karena setiap kelompok sudah maju ke depan, apakah ada yang mau berpendapat apa yang telah dipelajari hari ini?”
- S : “saya pak!” jawab seorang siswa sambil mengangkat tangannya
“karena karakteristik geografis Sumedang tidak mungkin dapat memproduksi garam.”
- G : “wah hebat sekali jawabanmu nak... ada lagi yang ingin berpendapat lain?”

Setelah selesai menyimpulkan, guru membagikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seluruh siswa tertib mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Guru mengawasi jalannya proses evaluasi, lalu meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

apabila telah selesai dikerjakan, lalu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

a. Paparan Data Kinerja Guru pada Tahap Pelaksanaan Siklus III

Setelah pembelajaran selesai, guru melakukan wawancara kepada guru wali kelas sebagai *observer* tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan. Pelaksanaan termasuk kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup dan kegiatan evaluasi serta kelebihan dan kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru pada saat kegiatan pembelajaran

Tabel 4.22
Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Tindakan Siklus III

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
1.	KEGIATAN AWAL				
	a. Menyampaikan tugas rutin kelas				✓
	b. Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi				✓
	c. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar				✓
2.	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan bahan				✓
	b. Menggunakan metode pembelajaran bervariasi sesuai dengan KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi				✓
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran				✓
	d. Pelaksanaan kegiatan Mengamati				✓
	e. pelaksanaan kegiatan Menanya				✓
	f. Pelaksanaan kegiatan Mengumpulkan Informasi				✓
	g. Pelaksanaan kegiatan Menganalisis Informasi				✓
	h. Pelaksanaan kegiatan Mengkomunikasikan				✓
	i. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung				✓

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		0	1	2	3
	j. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓
3.	KEGIATAN AKHIR				
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman				✓
	b. Melaksanakan tindak lanjut				✓
Jumlah		0	0	0	45
		45			
Persentase		100%			

Dari paparan data tabel 4.22 diatas dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran siklus III telah mencapai target 100%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak perlu diadakan perbaikan dengan melakukan siklus III.

b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, ada beberapa aktivitas siswa yang seharusnya muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa hal yang muncul dan menjadi hambatan ketika kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

- 4) Pada tahap menanya dalam pendekatan saintifik, siswa diberi kesempatan untuk menanya hal apa yang ingin mereka tanyakan, namun, siswa tampak malu untuk berbicara.
- 5) Pada tahap mengumpulkan informasi, guru meminta siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk buku yang ada di perpustakaan sekolah, namu banyak siswa yang berkeliaran keliling sekolah daripada mencari buku di perpustakaan.
- 6) Pada kegiatan evaluasi, ada siswa yang berusaha mencontek pekerjaan temannya karena tidak percaya diri akan kemampuannya.

Aktivitas siswa pada tahap siklus III mengenai membaca peta dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor	Nilai Akhir (%)	Kriteria
		Keaktifan				Tanggung Jawab				Kedisiplinan						
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			
1.	Aisyah N. S.	✓				✓				✓				9	100	SB
2.	Alya Widia Rubianti	✓				✓				✓				9	100	SB
3.	Aulya Azalia M.	✓				✓				✓				9	100	SB
4.	Aqiela E. L.	✓				✓					✓			8	89	SB
5.	Azahra Salsa D.	✓				✓				✓				9	100	SB
6.	Dadan Juanda	✓				✓				✓				9	100	SB
7.	Dalilah M. S. M. L. M.	✓				✓				✓				9	100	SB
8.	Davina M. P.	✓					✓			✓				8	89	SB
9.	Farel A. F.	✓				✓				✓				9	100	SB
10.	Firli Apryaeni P. D.		✓			✓				✓				8	89	SB
11.	Ikhsan Mukkamil		✓				✓			✓				7	78	B
12.	Keysha Julyanti	✓				✓				✓				9	100	SB
13.	Keisya Marvella	✓				✓				✓				9	100	SB
14.	Kristian A. N.		✓			✓					✓			7	78	B
15.	Mayaasin N. Z.	✓				✓				✓				9	100	SB
16.	M. Farrel	✓				✓				✓				9	100	SB
17.	M. Puji M.	✓				✓					✓			8	89	SB
18.	M. Luthfi	✓					✓			✓				8	89	SB
19.	Novia Wulansari	✓					✓			✓				8	89	SB
20.	Pajar Budiman		✓			✓				✓				8	89	SB
21.	Ridwan A.	✓					✓			✓				8	89	SB
22.	Reyhan Gustiana	✓					✓				✓			7	78	B
23.	Rizwan H.	✓					✓			✓				8	89	SB
24.	Silvia Porsefiani	✓				✓				✓				8	89	SB
25.	Saripudin		✓			✓				✓				8	89	SB
26.	Sinar Elmerillia	✓				✓				✓				9	100	SB
27.	Suci Ratna Imelia	✓				✓				✓				9	100	SB
28.	Syabila Noer Julian	✓				✓				✓				9	100	SB
29.	Soviani R.	✓				✓				✓				9	100	SB
30.	Widya Rahma W.	✓				✓				✓				9	100	SB
Jumlah		25	5	0	0	22	8	0	0	26	4	0	0			
Akumulasi		75	10	0	0	66	16	0	0	78	8	0	0			
		85				82				86						
Rata-rata		94%				91%				95%				93%		
Target														90%		

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Berdasarkan paparan tabel 4.23 diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di siklus III sudah mencapai target. Pada aspek keaktifan mencapai 85 dengan persentase 94%, aspek tanggung jawab mencapai 82 dengan persentase 91% dan aspek kedisiplinan mencapai 86 dengan persentase 95%. dengan rata-rata ketiga aspek tersebut mencapai persentase 93% dari target 90%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus III sudah mencapai target.

4.1.2.3.3 Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan data hasil belajar siswa dalam siklus III dapat dilihat perolehannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24
Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Aisyah N. S.	95	✓	
2	Alya Widia Rubianti	100	✓	
3	Aulya Azalia M.	100	✓	
4	Aqiela E. L.	90	✓	
5	Azahra Salsa D.	100	✓	
6	Dadan Juanda	85	✓	
7	Daliilah M. S. M. L. M.	95	✓	
8	Davina M. P.	100	✓	
9	Farel A. F.	85	✓	
10	Firli Apryaeni P. D.	100	✓	
11	Ikhsan Mukkamil	85	✓	
12	Keysha Julyanti	90	✓	
13	Keisya Marvella	95	✓	
14	Kristian A. N.	85	✓	
15	Mayaasin N. Z.	100	✓	
16	M. Farrel	95	✓	
17	M. Puji M.	95	✓	
18	M. Luthfi	80	✓	
19	Novia Wulansari	90	✓	
20	Pajar Budiman	90	✓	
21	Ridwan A.	100	✓	
22	Reyhan Gustiana	100	✓	
23	Rizwan H.	80	✓	

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
24	Silvia Porsefiani	95	✓	
25	Saripudin	100	✓	
26	Sinar Elmerillia	95	✓	
27	Suci Ratna Imelia	95	✓	
28	Syabila Noer Julian	80	✓	
29	Soviani R.	95	✓	
30	Widya Rahma W.	90	✓	
Jumlah		30	0	
Persentase		100%	0%	

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, setelah melakukan evaluasi pada siklus III, mengenai membaca peta dengan menerapkan pendekatan saintifik diperoleh hasil bahwa ada 30 siswa yang tuntas dan mencapai KKM yaitu 70, maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus III mencapai target yang telah ditentukan

4.1.2.3.4 Analisis dan Refleksi Siklus III

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai analisis dan refleksi setelah dilaksanakan tindakan siklus III. Peneliti bersama wali kelas VB melakukan diskusi mengenai pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan saintifik guna membahas hasil temuan-temuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada siklus III, lalu kemudian memutuskan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya apabila diperlukan. Adapun hasil analisis dan refleksi dari tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

c. Analisis Siklus II

1) Perencanaan Pembelajaran

Hasil dari perencanaan pembelajaran siklus III pada materi membaca peta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.25
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Ketercapaian (%)
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%
2	Menyiapkan Materi Ajar	100%

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

3	Menentukan Metode Pembelajaran	100%
4	Menyusun Langkah Pembelajaran	100%
5	Menyiapkan Alat/Bahan/Sumber Belajar/LKS	100%
6	Menyiapkan Alat Evaluasi	100%
Persentase Total		100%

Berdasarkan tabel 4.25 mengenai rekapitulasi penilaian dengan persentase setiap aspek. Perencanaan pembelajaran siklus dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang dinilai meliputi perumusan tujuan pembelajaran dengan 100%, menyiapkan materi ajar dengan 100%, menentukan metode pembelajaran dengan 100%, menyusun langkah pembelajaran dengan 100%, menyiapkan alat/bahan/sumber/lks dengan 100%, dan menyiapkan alat evaluasi dengan 100%. Dapat dihitung bahwa persentasi totalnya adalah 100%. Maka dapat disimpulkan telah telah mencapai target yang ditentukan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam analisis pelaksanaan pembelajaran pada materi membaca peta dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus III terbagi menjadi 2 yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa.

a) Kinerja Guru

Berikut adalah hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran siklus III

Tabel 4.26
Rekapitulasi Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Penilaian	Ketercapaian (%)
1	Kegiatan Pembuka	100%
2	Kegiatan Inti	100%
3	Kegiatan Penutup	100%
Persentase Total		100%

Berdasarkan tabel 4.26 tentang rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus II peningkatannya antara lain kegiatan pembuka dari 89% menjadi 100% kegiatan inti dari 97% menjadi

100% dan kegiatan akhir mencapai 100%. Jika dihitung keseluruhan totalnya adalah 100%. Dengan demikian, persentase pelaksanaan pembelajaran telah memenuhi target yang telah ditentukan.

b) **Aktivitas Siswa**

Tabel 4.27
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan	Aspek yang diamati		
	Keaktifan	Tanggung Jawab	Kedisiplinan
Skor	85	82	84
Persentase	94%	91%	93%
Total	93%		

Berdasarkan tabel 4.27 mengenai aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, aspek keaktifan mencapai 94%, aspek tanggung jawab mencapai 91%, dan aspek kedisiplinan mencapai 93% dengan persentase total mencapai 93%.

c) **Hasil Belajar Siswa**

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Tes Hasil Belajar	Persentase Tuntas (%)	Persentase Tidak Tuntas (%)
Pra siklus	15%	85%
Siklus I	66.6%	33.3%
Siklus II	83%	17%
Siklus III	100%	0%

Berdasarkan perolehan data dari tes hasil belajar siswa, terjadi peningkatan pada ketuntasan hasil belajar dibandingkan dengan siklus II. Pada tes siklus III

terdapat 30 orang siswa yang tuntas (100%). Dengan perolehan dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai.

d. Refleksi Siklus III

1) Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.21 tentang hasil observasi kinerja guru, pada aspek perencanaan pembelajaran siklus III, guru telah memenuhi target yang telah ditentukan. dengan demikian tidak perlu ada perbaikan dan refleksi lanjutan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

i) Kinerja Guru

Pada aspek kinerja guru tahap perencanaan pembelajaran semua indikator mencapai 100% artinya sudah terpenuhi dan sudah memenuhi target yang telah ditentukan. Dengan demikian, tidak perlu ada perbaikan dan refleksi untuk siklus selanjutnya.

ii) Aktivitas Siswa

Pada aspek kinerja guru tahap perencanaan pembelajaran semua indikator mencapai 100% artinya sudah terpenuhi dan sudah memenuhi target yang telah ditentukan. Dengan demikian, tidak perlu ada perbaikan dan refleksi untuk siklus selanjutnya.

iii) Hasil Belajar Siswa

Pada aspek aktivitas siswa semua indikator sudah terpenuhi dan sudah memenuhi target

4.1.2.3.5 Kesimpulan Tindakan Siklus III

Berdasarkan paparan data pembahasan tindakan siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilaksanakannya tindakan siklus II dengan menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS materi membaca peta dapat meningkatkan walaupun belum mencapai target. Pada tes siklus I siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal sebanyak 20 orang siswa (67%), setelah dilakukan tindakan siklus II meningkat menjadi 25 orang siswa (83%). Kinerja guru dalam perencanaan siklus I mencapai 82% meningkat menjadi 90%, dan kinerja guru

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

dalam pelaksanaan siklus I mencapai 75% meningkat menjadi 90%. Ketercapaian tersebut belum dapat memenuhi target yaitu 100% untuk kinerja guru dan 90% untuk hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti akan melakukan tindakan siklus III untuk meningkatkan ketercapaian yang diperoleh pada siklus II sampai target tercapai.

Berikut ini rangkuman paparan mengenai hasil analisis pada siklus I yang disajikan dalam tabel 4.20. hasil tersebut digunakan sebagai cerminan untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus II, sehingga dapat mencapai target yang ditentukan.

Tabel 4.20
Rangkuman Analisis Siklus III

Aspek yang diamati	Fakta yang diperoleh	Target yang dirumuskan	Keterangan
Kinerja Guru	Pada perencanaan siklus III diperoleh persentase pencapaian 100% dan pada pelaksanaan dengan persentase 100%.	Target yang diharapkan mencapai 100%	Target sudah tercapai sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kriteria baik sekali berjumlah 27 orang dengan persentase 90%. Kriteria baik berjumlah 3 dengan persentase 10%.	Target yang diharapkan adalah sebanyak 27 siswa atau 90% siswa dengan kriteria baik sekali.	Target sudah tercapai sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.
Tes Hasil Belajar	Pada siklus III siswa yang tuntas atau memenuhi KKM (70) berjumlah 30 orang dengan persentase 100%	Target yang diharapkan adalah sebanyak 27 siswa atau 90% siswa dengan kriteria baik sekali.	Target sudah tercapai sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Aspek yang diamati	Fakta yang diperoleh	Target yang dirumuskan	Keterangan
	dari jumlah siswa, yaitu 30 siswa.		

4.2 Paparan Pendapat Guru dan Siswa

Paparan pendapat guru dan siswa diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas V-B dan siswa kelas V-B setiap selesai melaksanakan tindakan. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pendekatan saintifik dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi membaca peta. Kegiatan wawancara ini meliputi pendapat guru dan siswa mengenai peningkatan kualitas pembelajaran pada materi membaca peta dengan menerapkan pendekatan saintifik.

4.2.1 Paparan Pendapat Guru

Paparan pendapat guru kelas V-B dari kegiatan wawancara yang dilakukan setelah pelaksanaan tindakan siklus bertujuan untuk memperoleh informasi dan memperkuat data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar materi membaca peta di kelas V-B SDN Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama wali kelas V-B, sebenarnya para guru pengajar di SDN Jatihurip memang seharusnya menerapkan pendekatan saintifik karena SDN Jatihurip ini sudah menggunakan Kurikulum 2013, namun karena guru telah terbiasa dengan cara mengajar yang konvensional dan dirasa rumit, guru tidak pernah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Setelah melihat perkembangan siswa dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik, guru melihat berbagai hal positif yang timbul setelah diterapkan pendekatan saintifik ini. Berbagai hal positif tersebut mencakup kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dalam penelitian ini, guru mendapat banyak informasi mengenai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik, dapat meningkatkan keaktifan siswa, serta melibatkan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan tidak belajar secara pasif atau hanya mendengarkan penjelasan guru. Selain itu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik juga dapat mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelasnya, melatih siswa untuk berinteraksi dengan baik, dan juga melatih siswa untuk menganalisis informasi yang siswa peroleh lalu mengkomunikasikannya. Dari berbagai kegiatan tersebut, maka penerapan pendekatan saintifik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya adalah materi membaca peta dalam mata pembelajaran IPS.

4.2.2 Paparan Pendapat Siswa

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas V-B SDN Jatihurip mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca peta.

Pada pertemuan pertama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik siswa tampak masih bingung untuk mengikuti instruksi dari guru, lalu beberapa siswa tampak malu untuk memberi pendapat atau berinteraksi dengan temannya, namun setelah dilakukan berulang-ulang siswa dapat terbiasa untuk mengemukakan pendapatnya selama proses pembelajaran.

Sebagian siswa merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan anggota kelompoknya ataupun dengan kelompok lain. Selain itu, melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan paparan pendapat siswa di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan respon yang diberikan siswa yaitu merasa senang, tertarik dan tertantang untuk mengikuti pembelajaran.

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi data pra siklus pembelajaran, ditemukan beberapa kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran diantaranya siswa cenderung pasif dan sulit mengungkapkan apa yang telah dipelajari setelah proses pembelajaran. Adapun berbagai temuan yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang variatif dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal ini berdampak pada peneliti saat melaksanakan tindakan siklus I dimana siswa cepat merasa bosan berada di dalam kelas. Selain itu guru tidak memanfaatkan media dan sumber pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan, sehingga sebagian besar siswa tidak mampu mengembangkan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan guru, termasuk materi membaca peta. Kurangnya pemahaman siswa terhadap membaca peta dijadikan permasalahan utama dalam penelitian ini, dimana hasil belajar yang diperoleh dari materi membaca peta ini belum dicapai siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan paparan data di atas, maka dilakukan penelitian tindakan untuk memperbaiki kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi membaca peta kelas V-B SDN Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi membaca peta.

Dengan diterapkannya pendekatan saintifik, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Sudrajat (2013) bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan menjelaskan dan menyimpulkan.

Vygotsky (dalam Sudrajat, 2013), dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu dalam *zone of proximal development* atau tugas yang dalam daerah tingkat perkembangan anak saat ini didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.

Setiap tahapan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan membaca peta dengan mengalami sendiri apa yang siswa pelajari sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Hosnan (2014, hlm. 88)

Bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah) merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep atau prinsip yang ditemukan.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca peta kelas V-B SDN Jatihurip didapatkan hasil yang positif. Hal tersebut diketahui dari data-data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Berikut adalah paparan pembahasan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa:

4.3.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS, lembar observasi, catatan lapangan, format wawancara serta alat evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini pula peneliti berdiskusi dengan ahli (dosen pembimbing) untuk merencanakan tindakan apa yang dapat dilakukan agar tercapainya target yang telah ditentukan. Guru membuat RPP dengan langkah-langkah yang sesuai dengan pendekatan saintifik yang dikemukakan oleh Prihadi (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

Mengamati pada dasarnya melakukan identifikasi hal-hal yang penting terkait dengan materi pengetahuan yang harus dipelajari, yaitu menemukan unsur-unsur atau aspek-aspek pengetahuan tersebut. Dalam memulai kegiatan ini guru perlu mengingatkan tujuan pembelajaran atau indikator pencapaian kompetensi yang telah diberikan pada bagian pendahuluan.

b. Menanya

peserta didik selanjutnya dapat mengembangkan sejumlah pertanyaan sebagai langkah awal bagian inti pembelajaran. Dalam hal ini sebaiknya masing-masing kelompok peserta didik diminta berdiskusi untuk merumuskan dan menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas sehelai kertas dan menyerahkannya kepada guru.

c. Mengumpulkan Informasi

Hasil kegiatan menanya merupakan landasan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi. Untuk melakukan kegiatan ini, guru perlu memberikan acuan kepada peserta didik pengetahuan tentang metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peserta didik dapat berbagi tugas untuk menemukan data atau informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Pertanyaan yang dirumuskan merupakan pertanyaan secara umum, sehingga sebaiknya sebelum mengumpulkan data, pertanyaan tersebut dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih rinci dan ditentukan sumber data dan metode pengumpulannya

d. Menganalisis Informasi

Menganalisis data pada dasarnya kegiatan untuk menindaklanjuti data yang diperoleh dengan cara memilah-milah dan mengkatagorikannya sesuai dengan aspek-aspek yang tercakup dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Menganalisis data juga dapat diartikan memadukan seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar secara sistematis dan bermakna.

e. Mengkomunikasikan

Dalam langkah ini, guru perlu memberikan acuan seperlunya tentang tatacara berdiskusi. Dalam langkah ini peserta didik secara kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan ditanggapi oleh

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

kelompok yang lain. Sebaiknya setiap anggota kelompok berkesempatan untuk terlibat dalam presentasi ini, misalnya secara bergiliran memberikan penjelasan atau memberikan jawaban atas pertanyaan - pertanyaan yang muncul.

Selama perencanaan penelitian terdapat berbagai temuan dari ketiga siklus yang telah dilakukan. Pada perencanaan tindakan siklus I, guru belum maksimal dalam menentukan kegiatan untuk langkah mencari informasi. Oleh karena itu siklus selanjutnya perlu dilaksanakan guna memperbaiki siklus I.

Pada siklus II dilakukan perbaikan untuk memperbaiki kekurangan pada perencanaan siklus I yaitu guru belum maksimal dalam menentukan kegiatan apa yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan informasi. Namun dalam siklus II ini masih ada yang perlu diperbaiki demi tercapainya 100% kinerja guru, yaitu dalam aspek menentukan sumber belajar dan menentukan jenis kegiatan. Maka perlu diperbaiki di siklus III untuk meningkatkan kinerja guru.

Pada siklus III tidak banyak penambahan perbaikan karena pada siklus II kinerja guru sudah mencapai kriteria baik, akan tetapi peneliti berusaha untuk memaksimalkan agar proses tindakan dapat berjalan dengan baik, misal perbaikan dalam aspek menentukan sumber belajar, guru memanfaatkan sumber lain selain buku, atlas, atau peta, guru dapat menayangkan gambar dan video untuk membantu jalannya proses pembelajaran.

Dari hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh dari perencanaan siklus I, siklus II, dan siklus III, menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap siklusnya setelah diterapkannya pendekatan saintifik. Tahap perencanaan pada siklus I belum mencapai target dengan perolehan 82%. Pada siklus II perolehan data kinerja guru mencapai 90%, peningkatan tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan maka harus diperbaiki di siklus III. Pada siklus III ketercapaian kinerja guru mencapai 100% atau dengan kata lain memenuhi target.

Berikut disajikan diagram peningkatan perencanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III.

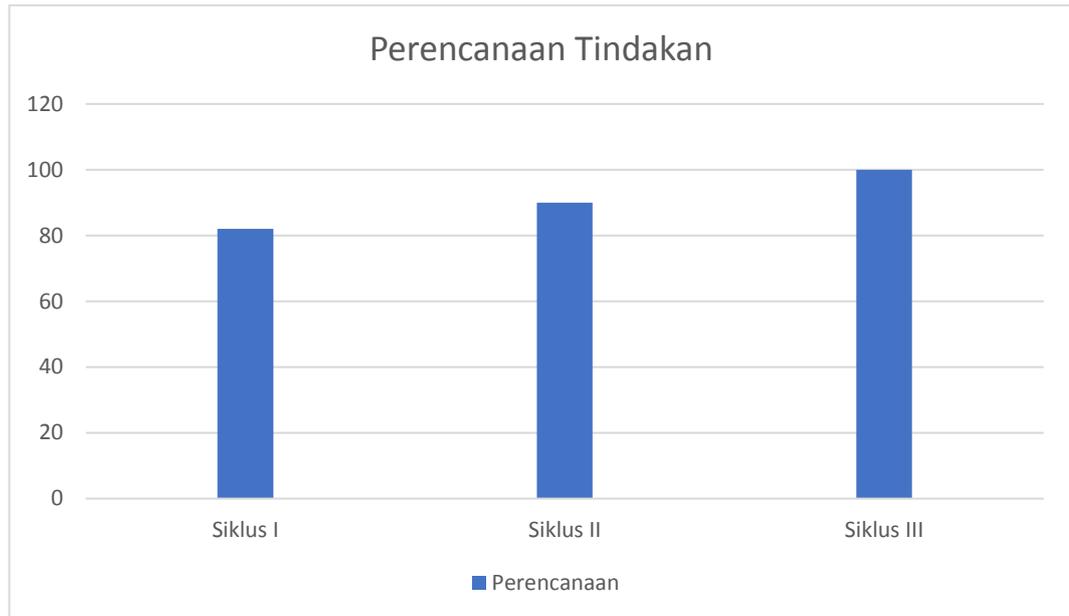


Diagram 4.1
Diagram Perencanaan Siklus I, Siklus II, Siklus III

4.3.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini menjadi tiga bagian, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan kegiatan pembuka, pembelajaran dibuka dengan guru memasuki kelas lalu mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran seperti menertibkan tempat duduk dan memeriksa kebersihan kelas. Setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan menyampaikan garis besar hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan inti sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik, pembelajaran diawali dengan kegiatan mengamati, dalam kegiatan mengamati ini guru dapat menyediakan alat batu belajar seperti gambar, video, media pembelajaran atau memberikan penjelasan materi. Kegiatan mengamati siswa dapat melihat, mendengar atau merasakan. Pada tahap ini, guru membagi kelas menjadi lima kelompok belajar secara heterogen. Tidak lupa dalam pelaksanaannya guru

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

memotivasi siswa agar mau bekerja sama, aktif dalam belajar, bertanggungjawab dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tahap yang kedua adalah tahap menanya, dalam tahap menanya, guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang akan dibahas setelah siswa mengamati, pertanyaan bisa di sampaikan melalui lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, guru meminta untuk setiap kelompok menuliskan pertanyaan masing-masing. Agar pertanyaan tidak melenceng dari topik pembahasan, guru merangsang siswa untuk bertanya terkait pembahasan saat itu, terutama pada mata pelajaran IPS tentang materi membaca peta, serta pengaruh geografis terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi dan transportasi.

Setelah siswa menuliskan pertanyaanya, kemudian memasuki tahap ketiga yaitu mengumpulkan informasi. Dalam tahap ini siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan siswa. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang dibuat siswa dikumpulkan terlebih dahulu lalu dibagikan ke kelompok yang berbeda, jadi setiap kelompok mengerjakan soal yang dibuat oleh kelompok lainnya. Untuk kegiatan mengumpulkan informasi, guru mempersilahkan siswa untuk mencari informasi ke perpustakaan atau melakukan wawancara ke guru.

Tahap yang keempat yaitu menganalisis informasi, dalam tahap ini siswa memadukan atau mengemas informasi terkait pertanyaan yang didapat. Dalam kegiatan ini, siswa bersama anggota kelompoknya berdiskusi untuk membuat jawaban atas pertanyaan yang mereka dapat dari kelompok lainnya.

Tahap mengkomunikasikan merupakan tahap terakhir dalam pembelajaran pendekatan saintifik, dimana siswa mempresentasikan hasil pengumpulan informasi dan hasil analisis melalui diskusi dengan kelompoknya di depan kelas. Dalam penelitian ini semua anggota kelompok yang mendapat giliran maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya. Setelah penyampaian hasil analisisnya, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai jawaban

yang telah dikemukakan atau berpendapat lain. Guru memberi penguatan pada pendapat yang dikemukakan oleh siswa.

Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, setelah itu guru membagikan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Guru mengawasi jalannya proses evaluasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pengerjaan soal evaluasi. Setelah selesai guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

Pada pelaksanaan siklus I, terdapat kekurangan yaitu guru kurang maksimal dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan, sehingga siswa nampak bingung untuk mengikuti instruksi dari guru, selain itu, pengelolaan kelas yang belum maksimal menyebabkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif sehingga menyebabkan kegaduhan dalam kelas.

Pada pelaksanaan siklus II, kekurangan yang terdapat pada siklus I diperbaiki, namun untuk aspek pengelolaan kelas harus diperbaiki lagi, karena dalam kegiatan mengumpulkan informasi, sebagian besar siswa malah bermain-main dan mengganggu temannya dalam mengerjakan jawaban soal.

Pada pelaksanaan siklus III kekurangan-kekurangan dalam siklus I dan siklus II diperbaiki dan tidak muncul dalam siklus III ini. Semua indikator dalam kinerja guru telah mencapai 100% dan dapat disimpulkan bahwa target kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan telah mencapai target yang telah ditentukan.

Pada aktivitas siswa yang menjadi penilaian mencakup keaktifan, tanggung jawab dan kedisiplinan. Pada siklus I persentase keseluruhan mencapai 70% dan belum mencapai target serta perlu diadakan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II persentase keseluruhan mencapai 85% dan belum mencapai target serta perlu diadakan perbaikan pada siklus III. Pada siklus III persentase keseluruhan mencapai 93% dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam tindakan siklus III sudah mencapai target.

Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus III dari setiap aspek mulai dari keaktifan, tanggung jawab dan kedisiplinan sudah baik. Dalam prosesnya siswa

Riswanto Mandala, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MEMBACA PETA

terlihat lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus III ini aspek keaktifan mencapai 94%, aspek tanggung jawab mencapai 91%, aspek kedisiplinan mencapai 95%. Keseluruhan persentase aktivitas siswa mencapai 93% dan sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%. Berikut adalah sajian perkembangan aktivitas siswa dari mulai siklus I sampai siklus III.

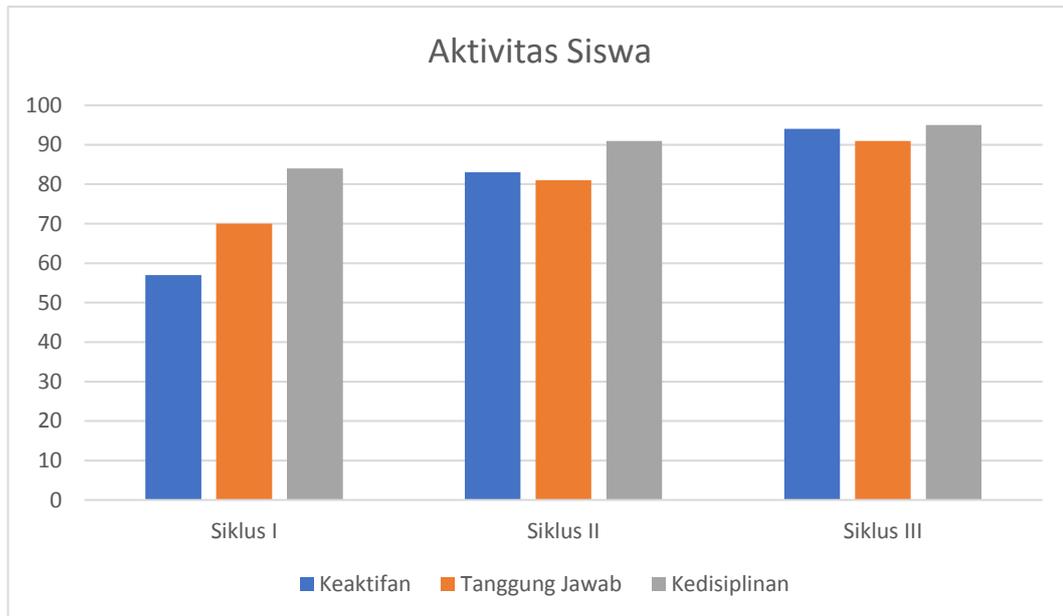


Diagram 4.2
Diagram Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, Siklus III

4.3.3 Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B SDN Jatihurip pada materi membaca peta. Pada siklus I persentase ketuntasan mencapai 67% (20 siswa) yang sudah tuntas dan yang belum tuntas 33% (10 siswa). Pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 83% (25 siswa) yang tuntas dan yang belum tuntas 17% (5 siswa). Pada siklus III hasil belajar siswa meningkat, persentase ketuntasan siswa mencapai 100% dengan simpulan bahwa keseluruhan siswa telah tuntas memenuhi KKM dan telah mencapai target yaitu 90% ketuntasan (27 siswa). Berikut disajikan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III.

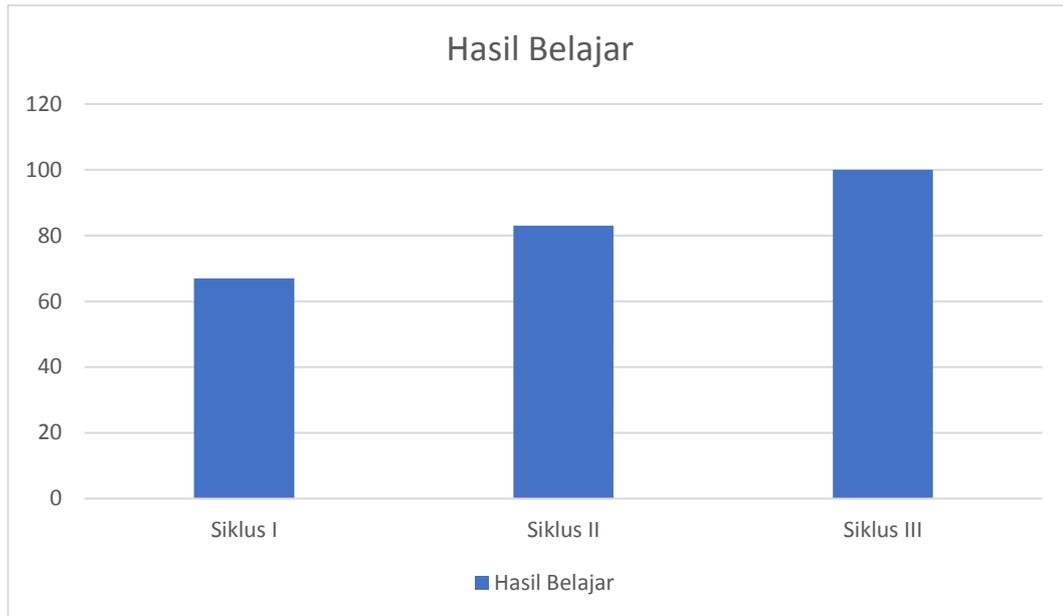


Diagram 4.3
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, Siklus III